



Pelatihan Literasi Digital dalam Mendukung Sustainable Development Berwawasan Lingkungan Hidup

Rizki Trisnawaty Arwien¹, Zose Wirawan², Andi Nur Veryani³, Erma Sahabuddin⁴,
St. Muriati⁵, Juwita Sari⁶

Universitas Bosowa¹²⁵⁶, Universitas Patempo³, Universitas Negeri Makassar⁴

E-mail: rizki.trisnawaty@universitasbosowa.ac.id

Abstract:

Pelatihan yang dilaksanakan di Malino pada akhir November 2022 ini diadakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan keterampilan literasi digital mereka dengan mempelajari bagaimana membuat konten yang menarik terkait dengan lingkungan dengan menggunakan platform YouTube, disisi lain mahasiswa dapat memanfaatkan platform YouTube untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu keberlanjutan hingga akhirnya mereka dapat menyebarkan konten informatif, edukatif, dan inspiratif tentang pelestarian lingkungan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program studi PGSD Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 23 orang. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan dengan pembentukan tim, perumusan kegiatan PkM, survey lapangan, pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran dan penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi bahan tayang pelatihan pembuatan bahan ajar. Metode pendampingan ini dilakukan dengan cara pemberian teori, demonstrasi dan praktik langsung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut berupa konten-konten informatif dan dokumentasi keindahan alam atau tempat wisata, wawancara dengan pengelola tempat wisata, perlindungan lingkungan, keanekaragaman hayati, pengolahan limbah, atau praktik berkelanjutan.

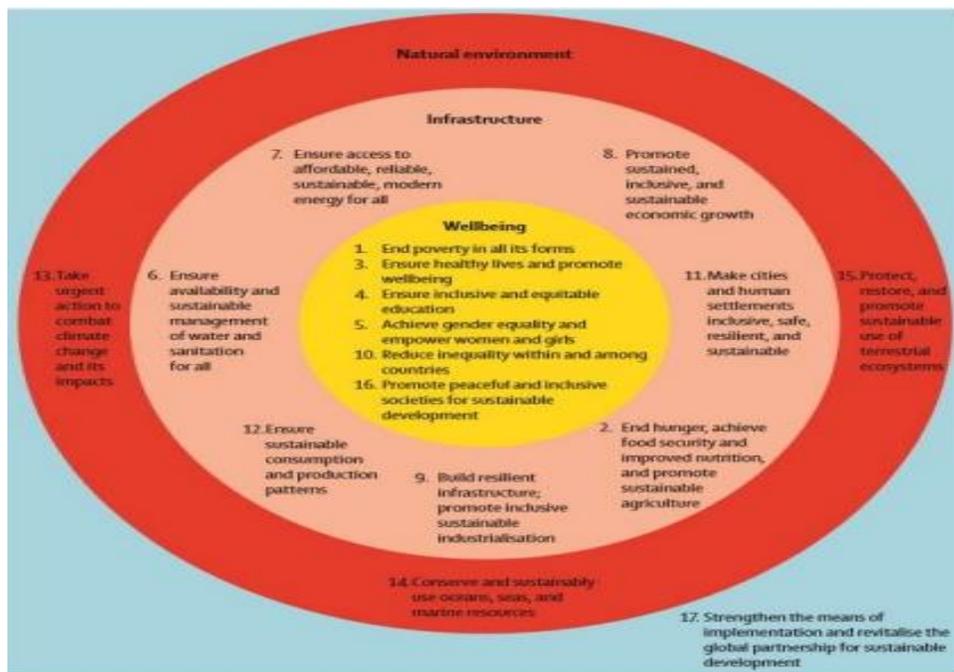
Kata Kunci: Literasi, digital, Sustainable Development, Lingkungan Hidup

Pendahuluan

Di era teknologi sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa literasi digital merupakan salah satu keterampilan penting dan dibutuhkan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang selalu terhubung. Namun perlu diketahui, literasi digital tidak hanya tentang keterampilan teknis tetapi juga merupakan dasar penting untuk membentuk individu yang dapat berperan dengan baik dalam masyarakat kompleks. Literasi digital dapat memfasilitasi penggunaan teknologi untuk berkomunikasi secara efektif, mengelola informasi, berkolaborasi hingga mengekspresikan ide dengan menciptakan konten yang diorientasikan pada isu-isu yang menjadi tantangan saat ini salah satu contohnya yaitu Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan berkelanjutan.



Pembangunan berkelanjutan adalah program yang mengintegrasikan ekonomi, masyarakat dan lingkungan untuk kepentingan manusia dan keberlanjutan bumi. Terdapat tujuh belas tujuan pembangunan berkelanjutan yang terbagi dalam tiga lapisan konsentris, termasuk lapisan pertama, yaitu bagian yang berhubungan langsung dengan individu, yaitu pemerataan di bidang kesehatan dan pendidikan. Lapisan kedua adalah lapisan yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, yaitu produksi, distribusi, penyediaan barang dan jasa, termasuk pangan, energi, kebutuhan air bersih, sampah dan sanitasi di perkotaan dan pemukiman. Lapisan ketiga meliputi lingkungan alam, terkait peran negara terhadap sumber daya alam, kepemilikan publik atas tanah, laut, dan udara, termasuk keanekaragaman hayati dan perubahan iklim. Pada lapisan ketiga ini, aktivitas manusia tidak secara langsung mempengaruhi perubahan lingkungan secara umum, namun aktivitas manusia tetap dapat memberikan pengaruh (Pujayanti, 2020)



Gambar 1. Grafik lapisan konsentris SDGs

Lingkungan hidup merupakan salah satu elemen kunci dalam keberlanjutan, dan tentu saja memerlukan perhatian khusus dan tindakan perlindungan. Dalam konteks ini literasi digital dapat berperan sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan, wawasan, kesadaran dalam upaya pelestarian lingkungan dalam menuju pembangunan berkelanjutan. Dengan memadukan literasi digital dan kepedulian terhadap lingkungan, diharapkan masyarakat akan menjadi lebih mampu menghadapi



perubahan global, mengurangi jejak ekologis, dan berkontribusi pada keberlanjutan bumi kita.

Literasi digital dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan hidup, lebih dari sekedar bagaimana cara penggunaan perangkat lunak atau perangkat keras. Hal ini lebih melibatkan pemahaman bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memantau, melacak, dan mengelola sumber daya alam dengan lebih efisien. Selain itu, literasi digital melibatkan keterampilan dalam menilai dan menggunakan informasi secara bijaksana, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Metode

Pelatihan ini diadakan tentunya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan keterampilan literasi digital mereka dengan mempelajari bagaimana membuat konten yang menarik terkait dengan lingkungan dengan menggunakan platform YouTube sehingga secara langsung dapat meningkatkan kemampuan literasi digital mereka, disisi lain mahasiswa dapat memanfaatkan platform YouTube untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu keberlanjutan hingga akhirnya mereka dapat membuat konten informatif, edukatif, dan inspiratif yang menyebarluaskan pengetahuan tentang pelestarian lingkungan,

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Kecamatan Malino selama 2 hari pada akhir bulan November 2023. Malino merupakan salah satu daerah wisata yang berada di kelurahan yang terletak di Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa di Provinsi Sulawesi Selatan, terletak 64 km dari Kota Makassar ke arah timur laut. Bagi masyarakat Sulawesi Selatan maupun pengunjung dari luar provinsi, Malino merupakan kawasan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri. Di kawasan wisata Malino sendiri, terdapat hutan wisata, berupa pohon pinus yang tinggi berjejer di antara bukit dan lembah, gunung-gunung yang sangat kaya dengan pemandangan batu gamping, air terjun, perkebunan teh. Berbagai jenis tanaman tropis yang indah, tumbuh dan berkembang di kota yang dingin ini. Selain itu, Malino pun menghasilkan buah-buahan dan sayuran serta penghasil beras bagi wilayah Sulawesi Selatan. Hubungan antara SDGs dan tempat wisata alam sangat erat, karena tempat-tempat wisata alam dapat memainkan peran penting dalam mencapai beberapa SDGs. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

Tahap Persiapan	
Pembentukan tim	Tim terdiri dari Dosen dan Mahasiswa



Perumusan kegiatan PkM.	Adapun hasil rumusan tujuan PkM ini yaitu membangun dan meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa, khususnya dalam mendukung Sustainable Development berwawasan lingkungan hidup dengan menggunakan platform YouTube
Survey lapangan	Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
Penyusunan bahan/materi pelatihan	Meliputi bahan tayang pelatihan pembuatan bahan ajar
Tahap Kegiatan	
Pelaksanaan pelatihan sesi 1	Pemberian teori Sustainable Development Goals (SDGs), Demonstrasi mengenai penggunaan YouTube
Pelaksanaan pelatihan sesi 2	Praktik Langsung pembuatan video dengan terjun ke lapangan

Hasil

Dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan dan literasi digital di kalangan masyarakat terkhusus mahasiswa maka telah dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berjudul "**Pelatihan Literasi Digital dalam Mendukung Sustainable Development Berwawasan Lingkungan Hidup**". PkM ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengenal lebih dekat mengenai Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan (SDGs) ini melalui pembuatan konten-konten video yang mendidik hingga diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tujuan SDGs dengan menyampaikan informasi dan fakta yang relevan.

Pelatihan diselenggarakan dengan praktik langsung, peralatan dan bahan yang digunakan terdiri atas perangkat laptop, hp atau alat merekam, headset dan berbagai aplikasi Ms. Office. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 23 mahasiswa, adapun luaran yang diperoleh pada PkM ini yaitu:

1. Pelatihan diawali dengan memberikan teori agar mahasiswa lebih mengenal serangkaian target global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yaitu Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan



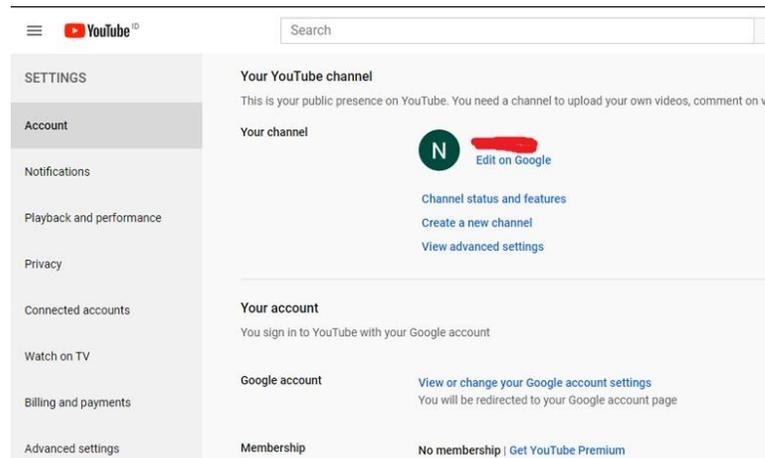
Berkelanjutan, yang dimana isu-isu lingkungan merupakan salah satu tantangan dan masalah dunia. Hubungan antara SDGs dan tempat wisata alam sangat erat, karena tempat-tempat wisata alam dapat memainkan peran penting dalam mencapai beberapa SDGs. Disini mahasiswa dapat membantu dan mengambil peran dalam mendukung SDGs. Selain itu dijelaskan pula pentingnya penggunaan teknologi dan potensi YouTube sebagai alat digitalisasi khususnya dalam mendukung SDGs melalui konten-konten yang telah peserta buat sehingga memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan serta mempromosikan praktik berkelanjutan, dan mendukung upaya mencapai SDGs.



Gambar 2. Pelatihan Literasi Digital

2. Demonstrasi mengenai penggunaan YouTube

Sebelum memulai demonstrasi peserta diberikan penjelasan mengenai keunggulan platform YouTube yang menjadikannya salah satu platform berbagi video terbesar dan paling populer di dunia, kemudian setelah itu masuk ke demonstrasi mulai dari mengunduh aplikasi YouTube, pendaftaran masuk, membuat akun, pengaturan akun, eksplorasi konten, mengunggah video hingga bagaimana memperoleh monetisasi. Terdapat sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman peserta dengan baik dan mereka diberikan kesempatan untuk berlatih langsung dengan pengawasan dan bimbingan dari pemateri



Gambar 3. Tampilan Platform YouTube

3. Praktik Langsung

Setelah demonstrasi, dihari berikutnya peserta diberikan kesempatan untuk terjun langsung ke lapangan. Terdapat beberapa tempat yang dikunjungi seperti Bendungan Bili-Bili, Hutan Pinus, Malino Highland yang berupa perkebunan teh yang luas, Agrowisata stroberi Malino. Disana peserta mengambil gambar video yang nantinya akan di upload di akun YouTube mereka masing-masing, disini pemateri tetap memberikan bimbingan individual secara langsung saat peserta berlatih. Adapun konten-konten yang dibuat peserta berupa informasi dan dokumentasi keindahan alam atau tempat wisata, wawancara dengan pengelola tempat wisata stempat, perlindungan lingkungan, keanekaragaman hayati, pengolahan limbah, atau praktik berkelanjutan yang dapat diterapkan di tempat wisata atau alam tertentu. Dibawah ini beberapa hasil potongan gambar dari beberapa video yang telah dibuat oleh mahasiswa.





Gambar 4. Beberapa Gambar Potongan Hasil Video

Diskusi

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, prinsip penyelenggaraan pendidikan salah satunya adalah pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah Pendidikan diarahkan untuk menanamkan rasa tanggung jawab sosial kepada peserta didik, sehingga nantinya mereka dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan pembangunan sosial, mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan perubahan, hingga pada akhirnya dengan pendidikan sumber daya manusia Indonesia berkualitas dan berketerampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Integrasi literasi digital dalam pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Di era teknologi digital 4.0 dan society 5.0, kemampuan literasi menjadi sangat perlu bagi peserta didik, literasi digital mendukung proses pendidikan dan masa depan mereka. Dari membuat catatan, menulis tugas, hingga mendesain, seseorang dapat melakukan banyak hal secara digital. Inilah pentingnya peserta didik menguasai literasi digital (Nurmalina et al., 2022). Pendidikan adalah cara yang tepat untuk mewariskan literasi digital kepada generasi muda. Pendidikan dapat mempersiapkan generasi muda dengan memberikan bimbingan, pengetahuan dan dukungan untuk memahami literasi digital, yang bermanfaat bagi pengembangan industri kreatif (Afriyanti & Junaidi, 2022). Dengan pesatnya kemajuan digitalisasi, agar dapat beradaptasi dengan



perkembangan zaman masyarakat dituntut untuk memiliki keterampilan literasi digital. Pelatihan keterampilan digital kini menjadi populer di kalangan civitas akademika, termasuk guru dan siswa dalam menguasai berbagai platform digital sehingga mendukung kegiatan akademik dalam proses belajar mengajar (Djafar & Rahmat, 2023).

Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs) akan menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di dunia dimana Indonesia termasuk menjadi salah satu negara yang berpartisipasi. Ketika terjadi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia hal ini dapat memacu peningkatan kualitas indeks pembangunan manusia di Indonesia yang merupakan salah satu tujuan SDGs (Safitri & Rostika, 2022). SDGs memiliki peran yang penting terhadap seluruh negara yang ada di dunia yang memiliki upaya pembangunan secara holistik dalam meningkatkan dan menjaga kualitas hidup masyarakat dan kesejahteraan ekonomi secara terhubung termasuk dalam bidang lingkungan hidup, selain itu pembangunan berkelanjutan menjadi isu penting saat ini sehingga dapat didukung dengan kemampuan literasi digital, dimana nantinya memungkinkan penyampaian konten pendidikan lingkungan hidup di berbagai platform online seperti video YouTube, blog, dan website pendidikan sehingga meningkatkan wawasan tentang isu-isu keberlanjutan. Masyarakat dapat mengakses informasi secara efektif tentang pembangunan berkelanjutan, kebijakan terkait lingkungan sehingga juga dapat menjadi media masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, menyatakan kepedulian dan dukungan terhadap kebijakan dan praktik berkelanjutan serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

Seiring berkembangnya teknologi internet, situs YouTube menjadi salah satu media paling strategis berbagi video untuk menyebarkan berbagai informasi dan hiburan sebagai seni berkomunikasi dengan melibatkan para pengguna. YouTube dapat dipahami sebagai media baru dengan internet sebagai sarana mengaksesnya (Cahyono & Hassani, 2019). YouTube berpotensi menjangkau secara global dengan menjangkau jutaan orang dalam waktu yang relative singkat dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk smartphone, laptop, tablet dan computer. Pengguna dapat mengakses video di mana dan kapan saja tergantung kebutuhannya, berkomentar, mengajukan pertanyaan juga dapat mengontrol kecepatan pemutaran video untuk menyesuaikan dengan tingkat pemahamannya

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), dapat memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda terkait literasi digital dan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyebarluaskan informasi khususnya yang terkait dengan isu-isu lingkungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan membekali keterampilan literasi digital yang diperlukan para generasi muda saat ini mereka akan lebih siap dalam menghadapi



dunia digital. Keterampilan literasi digital dapat menghasilkan atau meningkatkan keterampilan mahasiswa di berbagai bidang lainnya, misalnya pada proses pembuatan konten video melibatkan sejumlah keterampilan, termasuk produksi video, editing, dan penulisan naskah. Selain itu peluang karir mahasiswa di bidang media, lingkungan, atau aktivisme dapat terbuka lebar dengan menunjukkan ketertarikan dan keseriusan pada isu-isu lingkungan. Dapat membawa keterlibatan positif dengan berinteraksi hingga membangun jaringan dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dalam menjaga kelestarian lingkungan. Urgensi melestarikan alam dengan pendekatan berkelanjutan adalah untuk memastikan bahwa keindahan alam dan keanekaragaman hayati dapat dinikmati oleh generasi mendatang, sambil mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Kesimpulan

Pelatihan yang dilaksanakan pada akhir November 2022 ini diikuti oleh 23 mahasiswa. Tujuan dari PkM ini sebagai upaya mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan literasi digital. Dalam PkM ini, telah tercapai pencapaian yang cukup signifikan, termasuk pengembangan video konten, peningkatan wawasan dan kesadaran mengenai praktik berkelanjutan, dan potensi ekonomi dengan rincian sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan kepedulian terhadap isu-isu keberlanjutan
2. Ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan (SDGs) melalui pembuatan konten-konten konten informatif, edukatif, dan inspiratif dengan menyebarkan pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, serta menyampaikan informasi dan fakta yang relevan
3. Memanfaatkan platform YouTube untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu keberlanjutan
4. Menghasilkan atau meningkatkan keterampilan mahasiswa di berbagai bidang lainnya, misalnya pada proses pembuatan konten video melibatkan sejumlah keterampilan, termasuk produksi video, editing, dan penulisan naskah.
5. Terbukanya peluang karir mahasiswa di bidang media, lingkungan, atau aktivisme dengan menunjukkan ketertarikan dan keseriusan pada isu-isu lingkungan secara tidak langsung dapat merangsang potensi ekonomi.
6. Dapat membawa keterlibatan positif dengan berinteraksi hingga membangun jaringan dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dalam menjaga kelestarian lingkungan.
7. Masyarakat dapat mengakses informasi secara efektif tentang pembangunan berkelanjutan, kebijakan terkait lingkungan sehingga juga dapat menjadi media masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, menyatakan kepedulian dan



dukungan terhadap kebijakan dan praktik berkelanjutan serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

Dan tentu saja partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi kunci suksesnya penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat. Melalui kolaborasi dengan pihak terkait, praktik langsung implementasi, persiapan yang matang dan pemahaman literasi digital yang menjadi sasaran merupakan modal untuk jaminan sukses kegiatan ini.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih penulis sampaikan untuk seluruh pihak yang tersangkut pada kegiatan PkM ini, yaitu Prodi PGSD UNM sebagai mitra, dan selanjutnya untuk pengelola Malebbi yang sudah menerbitkan laporan kegiatan ini kami sampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga.

Daftar Referensi

- Afriyanti, L., & Junaidi, K. (2022, September). Pendampingan Pengenalan Literasi Digital untuk Pengembangan Santripreneur Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren: Digital Literacy Accompanied for Santripreneur Development as Creative Economic Activator At Islamic Boarding School. In *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* (pp. 495-500).
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). YouTube seni komunikasi dakwah dan media pembelajaran. *Jurnal Dakwah*, 23, 23-38.
- Djafar, A., & Rahmat, A. (2023). Model Pembelajaran Literasi Digital dalam Pemberdayaan Masyarakat Menuju Era Society 5.0. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 527-532.
- Nurmalina, N., Rahila, C. D. I., Surbakti, A. H., Wahyuningsih, S. K., & Batubara, M. H. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(2), 48-53
- Pujayanti, D. A. (2020). Industri halal sebagai paradigma bagi sustainable development goals di era revolusi industri 4.0. *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(01), 20-33.)
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

[https://www.bing.com/ck/a?!&&p=ced99c4841bef4ebJmltdHM9MTcwMzgwODAwMCZpZ3VpZD0xOTI4MWQ5NS1hZWlzlTYxYzMtMjQ3YS0wYzZmYWFiMzZmZTcmaW5zaWQ9NTI3MQ&pfn=3&ver=2&hsh=3&fclid=19281d95-aeb3-61c3-247a-0c6faab36fe7&psq=malino&u=a1aHR0cHM6Ly9pZC53aWtpcGVkaWEub3JnL3dpa2kvTWFsaW5vLF9UaW5nZ2ltb25jb25nLF9Hb3dh&ntb=1 ze 13\)](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=ced99c4841bef4ebJmltdHM9MTcwMzgwODAwMCZpZ3VpZD0xOTI4MWQ5NS1hZWlzlTYxYzMtMjQ3YS0wYzZmYWFiMzZmZTcmaW5zaWQ9NTI3MQ&pfn=3&ver=2&hsh=3&fclid=19281d95-aeb3-61c3-247a-0c6faab36fe7&psq=malino&u=a1aHR0cHM6Ly9pZC53aWtpcGVkaWEub3JnL3dpa2kvTWFsaW5vLF9UaW5nZ2ltb25jb25nLF9Hb3dh&ntb=1 ze 13)

https://www.pricebook.co.id/article/tips_tricks/9609/membuat-channel-YouTube